

PEMANFAATAN MEDIA EDUKASI VISUAL DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH DI TPS JALAN YOGYAKARTA KOTA PALANGKA RAYA

Endah Fitriani¹, Siti Milawati¹, Nisa Tri Novianti¹, Zahratun Nabila¹, Annisa¹, Hidayatus Salehah¹, Ahmad Mahyuddin¹, Hakim Mutalil¹, Sayyid Husin Bahasyim¹, Arif Mubarak¹

¹Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

nisnisa674@gmail.com

Abstract

Waste management requires public awareness and active contribution. This activity aimed to utilize visual educational media such as banners and information boards to provide information and serve as reminders regarding waste management at the Temporary Waste Collection Site (TPS). The initiative was carried out by the UIN Palangka Raya Community Service Program (KKN) Group 58, employing a qualitative descriptive method with a participatory approach. The activities encompassed observation, the creation and installation of educational media, information dissemination, and evaluation through observation and documentation. The outcome of the activity was the installation of banners outlining waste disposal regulations and information boards detailing waste decomposition times. These media serve to inform and remind the community, encouraging greater attention to waste management and environmental cleanliness.

Keywords: Visual Educational Media, Waste Management, Public Awareness, Banners, Signboards

Abstrak

Pengelolaan sampah membutuhkan kesadaran dan kontribusi aktif dari masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan media edukasi visual seperti spanduk dan papan informasi sebagai sarana informasi dan pengingat terkait pengelolaan sampah di area Tempat Penampungan Sementara (TPS). Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim KKN Kelompok 58 UIN Palangka Raya dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan ini mencakup observasi, pembuatan serta penempatan media edukasi, penyampaian informasi, dan evaluasi melalui observasi dan dokumentasi. Hasil dari kegiatan ini berupa pemasangan spanduk yang menjelaskan tentang aturan pembuangan sampah dan papan informasi mengenai waktu penguraian sampah. Media tersebut dapat berfungsi sebagai sarana informasi dan pengingat kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Media Edukasi Visual, Pengelolaan Sampah, Kesadaran Masyarakat, Spanduk, Plang.

Pendahuluan

Sampah adalah salah satu isu lingkungan yang sampai sekarang masih menjadi perhatian banyak wilayah. Pertumbuhan populasi, perkembangan kegiatan ekonomi, dan variasi pola konsumsi masyarakat yang semakin banyak menyebabkan jumlah sampah yang dihasilkan terus meningkat. Fenomena pembuangan sampah sembarangan terjadi akibat kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Hamdi et al., 2025). Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai masalah bagi lingkungan, seperti pencemaran, bau yang tidak sedap, penyumbatan saluran air, dan pengurangan kenyamanan serta kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tugas pemerintah atau petugas kebersihan, tetapi juga memerlukan kesadaran serta partisipasi aktif dari masyarakat (Muarif et al., 2025).

Kesadaran masyarakat merupakan salah satu elemen kunci dalam keberhasilan pengelolaan sampah. Masyarakat yang menghasilkan sampah memiliki peran langsung dalam menentukan

bagaimana sampah tersebut dikelola. Anak-anak yang merupakan generasi masa depan perlu diajarkan sejak dini tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, memahami siklus hidup sampah, dan didorong untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan melalui edukasi yang menarik dan mudah dimengerti (Anggraini et al., 2025). Namun, dalam praktiknya, masih ada masyarakat yang belum sepenuhnya mengerti pentingnya pengelolaan sampah. Situasi ini menunjukkan perlunya edukasi yang disampaikan dengan cara yang mudah dipahami, menarik, dan dapat diakses langsung di lingkungan masyarakat. Setiap individu harus mendapatkan edukasi supaya memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah untuk keberlanjutan lingkungan di samping mendapatkan manfaat tambahan dari sampah yang dikelola (Mutmainah et al., 2025).

Dalam upaya mendukung tujuan tersebut, Kelompok KKN 58 UIN Palangka Raya berkontribusi dalam kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah. Kegiatan ini menjadi wujud partisipasi mahasiswa dalam membantu masyarakat menghadapi isu lingkungan yang ada di lokasi pelaksanaan KKN. Melalui program KKN, kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi seperti papan informasi, spanduk, serta media visual lainnya efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perhatian masyarakat mengenai pengelolaan sampah (Sari et al., 2026).

Penggunaan media edukasi visual semakin krusial karena masyarakat dapat menerima informasi secara langsung saat berada di lingkungan tempat tinggal atau tempat umum. Penempatan media informasi di area yang sering dikunjungi atau digunakan oleh publik dapat berperan sebagai pengingat yang berkelanjutan. Contohnya, keberadaan spanduk edukatif di sekitar Tempat Penampungan Sementara (TPS) dapat memberikan penjelasan mengenai cara yang tepat dalam membuang sampah. Pesan yang dituliskan dengan bahasa yang mudah dipahami dan didukung oleh elemen visual yang menarik diharapkan mampu meningkatkan perhatian masyarakat serta mendorong terbentuknya kebiasaan yang lebih baik dalam pengelolaan sampah. Oleh karena itu, papan edukasi memainkan peran krusial dalam kegiatan pengabdian Masyarakat (Permana & Assidik, 2025).

Dalam rangka mendukung upaya tersebut, Kelompok KKN 58 UIN Palangka Raya berkontribusi dalam kegiatan edukasi serta peningkatan kesadaran publik mengenai pengelolaan sampah. Kegiatan ini merupakan salah satu cara mahasiswa berkontribusi dalam membantu masyarakat menghadapi isu lingkungan di area pelaksanaan KKN. Salah satu cara yang dilakukan oleh KKN Kelompok 58 UIN Palangka Raya untuk memanfaatkan media edukasi visual adalah dengan membuat dan memasang spanduk serta plang edukasi di sekitar Tempat Penampungan Sementara (TPS) Jalan Yogyakarta Kota Palangka Raya. Spanduk dan plang ini berfungsi sebagai sarana informasi dan pengingat bagi masyarakat untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan mematuhi jadwal pembuangan yang telah ditentukan. Diharapkan penggunaan media ini dapat mempermudah masyarakat memahami peraturan pengelolaan sampah dan mendorong kepatuhan terhadap ketentuan yang ada.

Kegiatan KKN Kelompok 58 UIN Palangka Raya menunjukkan bahwa media edukasi visual bisa menjadi alternatif untuk menyampaikan pesan tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat. Media visual yang diletakkan di lokasi strategis bisa berfungsi sebagai alat informasi sekaligus pengingat agar masyarakat lebih sadar tentang perilaku mereka dalam membuang sampah. Walau media visual bukan satu-satunya solusi untuk mengatasi masalah sampah, penggunaannya dapat menjadi bagian dari upaya edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan melibatkan mahasiswa, masyarakat, dan berbagai pihak terkait, diharapkan akan terbentuk kesadaran bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan media banner untuk mengedukasi masyarakat (Oktaviani et al., 2026).

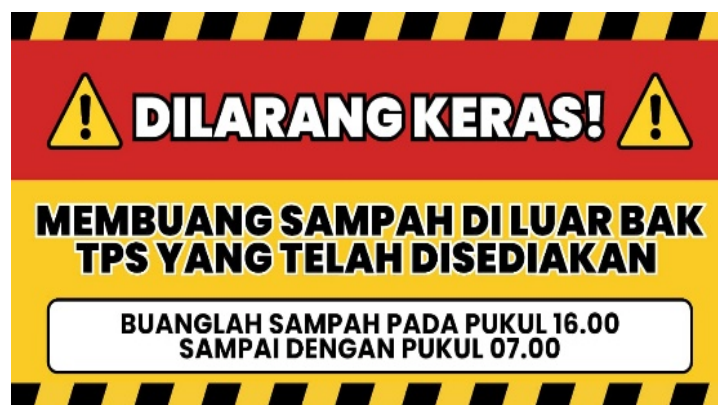
Berdasarkan penjelasan tersebut, penggunaan media edukasi visual merupakan salah satu langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pengelolaan sampah. Melalui program KKN Kelompok 58 di UIN Palangka Raya, media visual digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi mengenai cara yang benar dalam membuang sampah, terutama di sekitar tempat pembuangan sementara. Aktivitas ini diharapkan tidak hanya memberikan informasi

kepada masyarakat, tetapi juga mendorong perubahan perilaku sehingga masyarakat menjadi lebih disiplin, peduli, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah. Oleh karena itu, penggunaan media edukasi visual diharapkan dapat berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih bersih, nyaman, dan sehat, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Dengan meningkatnya pengetahuan ini, masyarakat diharapkan memiliki kesadaran yang lebih besar untuk membuang sampah pada tempat yang tepat, melakukan pemilahan sampah, dan berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan (Hercita et al., 2026).

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini merupakan kegiatan bertajuk “Pemanfaatan Media Edukasi Visual Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Di TPS Jalan Yogyakarta Kota Palangka Raya” yang dilaksanakan oleh KKN Kelompok 58 UIN Palangka Raya sebagai langkah pengabdian terhadap masyarakat di sektor kebersihan dan lingkungan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan yang melibatkan partisipasi. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan observasi langsung di komunitas, khususnya di kawasan Tempat Penampungan Sementara (TPS) (Pakaya et al., 2025). Observasi ini bertujuan untuk memahami keadaan kebersihan lingkungan, pola buang sampah masyarakat, serta berbagai masalah yang ada di sekitar TPS. Hasil dari observasi tersebut dijadikan acuan bagi kelompok KKN untuk merancang materi edukasi dan informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Hamdi et al., 2025).

Berdasarkan temuan dari observasi, KKN Kelompok 58 UIN Palangka Raya mengembangkan media edukasi visual berupa spanduk yang menyajikan informasi dan ajakan berkaitan dengan pengelolaan sampah. Konten dari media tersebut disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah, ringkas, jelas, dan bisa dipahami oleh masyarakat. Informasi yang disampaikan mencakup ajakan untuk membuang sampah di dalam wadah yang telah disediakan, tidak membuang sampah di luar kawasan TPS, serta mengikuti jadwal pembuangan sampah yang telah ditentukan (Irawan, 2024). Dalam tahap pembuatan media, desain dilakukan dengan mempertimbangkan penggunaan teks, gambar, simbol, serta tata letak untuk memastikan pesan dapat terlihat jelas dan menarik perhatian masyarakat (Khotimah et al., n.d.).



Gambar 1. Desain Spanduk

Tahapan berikutnya adalah penempatan media edukasi visual di lokasi-lokasi strategis yang mudah terlihat oleh publik, khususnya di sekitar Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Jalan Yogyakarta Kota Palangka Raya. Anggota KKN Kelompok 58 akan melakukan penempatan dengan menyesuaikan keadaan setempat agar media tersebut tahan lama dan tetap mudah dibaca. Setelah pemasangan selesai, informasi akan disampaikan secara langsung kepada masyarakat terkait tujuan dan maksud dari media edukasi ini. Masyarakat akan diberikan pengertian tentang pentingnya membuang sampah pada tempat dan waktu yang telah ditentukan serta menjaga kebersihan di sekitar TPS. Aktivitas ini ditujukan untuk memperkuat pesan yang terdapat pada

media visual, sehingga masyarakat tidak hanya melihat tetapi juga memahami maksud dari pesan yang ingin disampaikan (Safitri et al., 2025).



Gambar 2. Penempatan Media Edukasi Visual

Penilaian atas kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi mengenai kondisi lingkungan serta respons masyarakat setelah media edukasi terpasang. Observasi bertujuan untuk mengevaluasi perhatian dan reaksi masyarakat terhadap media yang telah disediakan, termasuk perubahan perilaku dalam pembuangan sampah di sekitar TPS (Zahra, 2024). Dokumentasi dilaksanakan dalam bentuk foto selama proses observasi, pembuatan, penempatan, dan pelaksanaan kegiatan edukasi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan pelaksanaan dan hasil dari kegiatan yang ditemukan di lapangan (Khaltsum et al., 2025). Melalui pendekatan ini, kegiatan KKN Kelompok 58 UIN Palangka Raya diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat mengenai pengelolaan sampah serta mendorong terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan nyaman.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan oleh KKN Kelompok 58 UIN Palangka Raya berhasil menciptakan dua jenis media edukasi visual, yang terdiri dari spanduk dan plang, yang dipasang di sekitar Tempat Penampungan Sementara (TPS) Jalan Yogyakarta Kota Palangka Raya. Aktivitas dimulai dengan pembuatan dan pemasangan spanduk yang mengandung pesan "Jangan Buang Sampah di Luar Kontainer" serta informasi tentang waktu pembuangan sampah, yaitu antara pukul 16.00 hingga 07.00. Spanduk tersebut diletakkan di tempat yang mudah terlihat oleh masyarakat agar bisa berfungsi sebagai pengingat untuk membuang sampah ke dalam kontainer dan mengikuti waktu pembuangan yang telah ditetapkan (Atika et al., 2018).

Setelah spanduk dipasang, kegiatan berlanjut dengan pembuatan dan pemasangan plang edukasi yang menjelaskan waktu yang dibutuhkan untuk sampah terurai. Plang ini memberikan informasi tentang berapa lama berbagai tipe sampah memerlukan waktu untuk bisa terurai. Tujuan dari penyampaian informasi ini adalah untuk memperluas pemahaman masyarakat mengenai dampak sampah terhadap lingkungan. Diharapkan dengan menyadari bahwa beberapa tipe sampah membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai, masyarakat menjadi lebih bertanggung jawab dalam membuang dan mengelola sampah mereka (Anggraini et al., 2025).

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa adanya spanduk dan papan informasi dapat berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dan pengingat bagi warga di sekitar tempat pembuangan sampah. Spanduk menyampaikan informasi mengenai peraturan mengenai lokasi dan waktu pembuangan sampah, sedangkan papan informasi menjelaskan tentang waktu yang diperlukan untuk sampah dapat terurai. Kedua jenis media ini saling melengkapi dalam menyampaikan pesan tentang pengelolaan sampah secara efektif dan mudah dimengerti (Afifah et al., 2025).



Gambar 3. Dokumentasi Setelah Pemasangan Spanduk dan Plang

Penggunaan media edukasi visual dalam kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan perhatian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Media yang dipasang di area tempat pembuangan sampah memungkinkan masyarakat untuk melihat pesan edukasi secara konsisten. Namun, keberadaan media visual ini perlu mendapatkan dukungan dari partisipasi masyarakat agar informasi yang disampaikan bukan hanya diketahui, tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan KKN Kelompok 58 UIN Palangka Raya dapat menjadi salah satu langkah sederhana untuk mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan terawat (Sasmito & Al Ghifari, 2026).

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan KKN dari Kelompok 58 di UIN Palangka Raya dengan menggunakan media edukasi visual seperti spanduk dan plang merupakan langkah sederhana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah. Spanduk menyajikan informasi mengenai ketentuan dan waktu pembuangan sampah, sedangkan plang memberikan pengetahuan tentang waktu dekomposisi sampah. Media ini berfungsi sebagai sumber informasi dan pengingat bagi masyarakat untuk membuang sampah dengan tepat serta menjaga kebersihan lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan tersebut tetap memerlukan kesadaran dan partisipasi aktif dari masyarakat agar informasi yang disampaikan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan masyarakat dapat terus menjalankan kebiasaan membuang sampah pada lokasi dan waktu yang telah ditetapkan serta menjaga kebersihan lingkungan dengan cara yang konsisten. Di samping itu, diperlukan dukungan dan kerja sama dari pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan perawatan dan pengembangan media edukasi agar informasi mengenai pengelolaan sampah bisa terus tersampaikan kepada masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada UIN Palangka Raya yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Selain itu, terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) atas dukungan dan kerja samanya dalam mendukung kegiatan pengelolaan serta edukasi lingkungan. Selanjutnya, ucapan terima kasih ditujukan kepada Tim KKN Kelompok 58 atas kerja sama, partisipasi, dan kontribusi selama kegiatan berlangsung. Apresiasi serta terima kasih yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Bapak Arif Mubarak, S. E. I., M. E., yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan sepanjang pelaksanaan KKN hingga penyusunan artikel ini.

Referensi

Afifah, N., Aulia, S., Manalu, D., Yani, G. D., & Juarsa, O. (2025). Pemanfaatan Media Informasi Edukatif Sebagai Sarana Sosialisasi Program Pengelolaan Sampah Berbasis Kearifan Lokal

- di Desa Betungan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(02), 733–749.
- Anggraini, D., RA, W. N. H., Syahada, W. C., & Syaifuddin, R. (2025). Sosialisasi dan Implementasi Plang Penguraian Sampah Sebagai Media Edukasi Pada Sekolah Dasar di Desa Ploso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 103–111.
- Atika, J., Minawati, R., & Waspada, A. E. B. (2018). Iklan Layanan Masyarakat Peduli Sampah. *Jurnal Proporsi*, 3(2), 188–197.
- Hamdi, H., Dewi, S. A., Harahap, F. A., Anjani, N. E., & Zein, A. (2025). Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Pembuatan Plang Sampah Terurai dan Tong Sampah di Desa Perkebunan Bukit Lawang. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3).
- Hercita, F. B. B., Miranda, M., Nurhasikin, N., Hibatullah, S. B., Prayoga, A. R., Fathin, U., Latifia, A., Kengo, E. R., Sarita, R., & Lubis, M. N. (2026). Implementasi Media Plang Edukasi Waktu Terurai Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Desa Teluk Bakau. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 7(2), 1442–1453.
- Irawan, R. (2024). *Pengembangan Konten Edukasi Berbasis Infografis Pada Media Instagram Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Perkotaan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri*.
- Khaltsum, U., Nengsi, S. W., Citra, T., & Bakar, A. (2025). Peran Plang Edukasi dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Parambambe Kabupaten Takalar. *Abdi Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 193–200.
- Khotimah, K., Margareta, R., Liu, F. M., Sebayang, T. B., Salfara, A. J., Ananta, A. T., & Hindida, D. A. H. (n.d.). *Pengembangan Media Visual untuk Pembelajaran Interaktif*. Guepedia.
- Muarif, S., Rumampuk, A., Ramadhani, N. R., Sihombing, E. E., & Indrawati, I. (2025). Edukasi Plang Sampah sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(3), 201–212.
- Mutmainah, S., Herianto, R. I., Nurjanah, A., Damayanti, A. T., Ananda, C., Alomari, S., Hilari, F., Islami, K. C., Musyarafah, S., & Ramadhani, N. (2025). Sosialisasi dan implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar serta pembuatan plang sampah anorganik sebagai sarana edukasi masyarakat di Desa Selaawi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(6), 3616–3624.
- Oktaviani, P., Novita, E., Lorenza, M., Wibawa, G., Abu, R. M., Yanti, R. T., Syafran, A., & Mujiono, M. (2026). Edukasi Pengelolaan Sampah melalui Papan Informasi Pada Masyarakat Kelurahan Pematang Gubernur. *Jurnal Gotong Royong*, 3(1), 13–16.
- Pakaya, R., Djafar, L., Badu, F. D., Marada, N., & Mohamad, A. P. (2025). Model Percontohan Tempat Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Lingkungan Di Desa Pesisir Torosiaje Jaya. *Jurnal Abdimas Ar Rahma*, 2(1), 33–45.
- Permana, A. L., & Assidik, B. (2025). Edukasi Masyarakat melalui Papan Informasi Penguraian Sampah sebagai Upaya Pengelolaan Limbah yang Berkelanjutan. *Brilliant Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(2), 45–54.
- Safitri, A., Oktaviani, M., Saepurohman, E., Nurpriatna, A., & Hasanah, E. (2025). Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Penyediaan Tempat Sampah untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan: Socialization of Waste Management and Provision of Trash Bins to Increase Environmental Awareness. *Radja Bhupati: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan*, 1(1), 23–35.
- Sari, L. P., Ermawita, E., Suhairi, M., Salmeno, A. P., & Lingga, W. P. (2026). Pembuatan Plang Edukasi untuk Informasi Penguraian Sampah di Lingkungan Kelurahan WEK 1 Kecamatan Batang Toru. *Jurnal Pengabdian Pembangunan Pertanian Dan Lingkungan (JP3L)*, 3(2), 84–88.
- Sasmito, J., & Al Ghifari, M. F. Z. (2026). Pembuatan Papan Edukasi Masyarakat Tentang Pemilahan Sampah. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, 5(1), 152–159.
- Zahra, F. (2024). Respon Masyarakat Sekitar Terhadap Tempat Penampungan Sementara (TPS) Sampah Di Jalan Situjuh, Kelurahan Jati Baru, Kota Padang. *JAPAn: Jurnal Administrasi Dan Pemerintahan*, 2(1), 10–21.

